

## Pendampingan Penanaman Kembali Hidroponik di Taman Balai Desa Banjarsari

Tholib Hariono<sup>1\*</sup>, Nur Faisal Andani<sup>2</sup>, Anggi Indah Yuliana<sup>3</sup>, Anton Muhibuddin<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Sistem Informasi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2,3</sup> Agroekoteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>4</sup> Patologi Tumbuhan, Universitas Brawijaya

\*Email: [hariono@unwaha.ac.id](mailto:hariono@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*The objectives of this service activity include replanting hydroponic plants in the yard of Banjarsari Village Hall through cleaning weeds around hydroponics, cleaning hydroponic equipment, hydroponic education. The approach method for implementing community service activities includes discussion and practice methods. The results of this service include; Replanting is carried out into hydroponic cultivation in the yard, hydroponic replanting can provide a view of plants at the Banjarsari village hall, Hydroponic cultivation education for teenagers can create positive activities that can be carried out in a sustainable manner.*

**Keywords:** *Hydroponics, Village Hall Park, Banjarsari.*

### ABSTRAK

*Tujuan kegiatan pengabdian ini antara lain Penanaman kembali tanaman Hidroponik di perkarangan Balai Desa Banjarsari melalui pembersihan gulma di sekitar hidroponik, pembersihan alat hidroponik, edukasi hidroponik. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode diskusi dan praktik. Hasil dari pengabdian ini antara lain ; Penanaman Kembali yang di lakukan menjadi budidaya hidroponik di lahan perkarangan, penanaman kembali hidroponik bisa memberi pemandangan tanaman di balai desa Banjarsari, edukasi budidaya Hidroponik kepada para remaja bisa membuat kegiatan positif yang bisa di jalankan secara berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *Hidroponik, Taman Balai Desa, Banjarsari.*

---

### PENDAHULUAN

Desa Bajarsari terletak di kecamatan bandar kedungmulyo di barat kabupaten Jombang, luas desa banjarsari 980.602 m<sup>2</sup> terdapat 3 dusun yaitu dusun Banjarsari, Dusun ponggok, Dusun Pakis-Gisikan. Letak Balai Desa banjarsari terletak di dusun Banjarsari, Letak balai desa yang strategis yang berada di tengah-tengah keramaian dan di apit beberapa sekolah, di antaranya SD Banjarsari, MAN 10 Jombang, Mts Al-asariyah, yang membuat lokasi balai desa bisa di jangkau semua masyarakat. Balai Desa Banjarsari bukan hanya sebagai tempat administrasi desa saja akan tetapi balai desa Banjarsari bisa di gunakan sebagai edukasi dan pengenalan hidroponik yang berada di taman balai desa Banjar sari tepatnya sebelah utara gedung balai desa.

Terdapat dua hidroponik dengan sistem DFT dan satu aliran, hidroponik padi sap pertama ada 80 lubang dan sab kedua 40 lubang kondisi Hidroponik yang berada di taman atau perkarang balai desa kondisi awal masih layak pakai akan tetapi tanaman sawi yang di tanam sudah mulai layu dan tidak terawat, tumbuhan di sekitar hidroponik juga sudah menghalangi pandangan hidroponik itu sendiri, gulma di sekitar hidroponik juga sudah waktunya untuk di basmi. Kondisi hidroponik sendiri masih layak pakai memerlukan pembersihan ulang dan penanaman kembali

kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah Penanaman kembali tanaman Hidroponik di taman/perkarangan Balai Desa. tempat ini di pilih karena tempat balai desa yang strategis dan sering di

---

kunjungi masyarakat Banjarsari yang bisa sebagai edukasi bercocok tanam di perkarangan atau di lahan sempit dengan metode Hidroponik (Nasrulloh et al, 2021). Penanaman Kembali hidroponik di balai desa juga menjadi pengabdian masyarakat sebagai upaya pengenalan secara langsung metode bercocok tanam Hidroponik.

Konsep Hidroponik merupakan sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik dalam ruangan maupun diluar ruangan dengan media utama air (Mustamim et al, 2021). Sistem budidaya pertanian secara hidroponik ini merupakan konsep penghijauan yang cocok untuk daerah perkotaan dan lahan terbatas (Tom, 2005). Selain itu hidroponik juga dapat diartikan sebagai Hidroponik merupakan metode bercocok tanam dengan menggunakan media tanam selain tanah, seperti batu apung, kerikil, pasir, sabut kelapa, potongan kayu atau busa (Nasirudin et al, 2021). Hal tersebut dilakukan karena fungsi tanah sebagai pendukung akar tanaman dan perantara larutan nutrisi dapat digantikan dengan mengalirkan atau menambah nutrisi, air dan oksigen melalui media tersebut (Rodiah, 2015). Murali et al. (2011) juga menyampaikan bahwa dilihat dari sisi ekonomi, menanam sayuran dengan konsep Hidroponik sangat menguntungkan. Tanpa membutuhkan biaya yang tinggi dan dengan perawatan yang relatif mudah (Tallei dkk, 2017) warga bisa memenuhi kebutuhan sayur mayur sehat tanpa harus membeli dan tetap memberlakukan protokol kesehatan ditengah pandemi virus covid-19 ini.

## **METODE**

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode diskusi dan praktik. Metode diskusi dan praktik di lakukan secara langsung pada tanggal 13 oktober diskusi dan praktik di lakukan secara pasif yang di lakukan oleh para peserta, sedangkan kegiatan pada tanggal 29 oktober di lakukan pendekatan dengan metode diskusi dan praktek secara langsung bersama para pemuda desa Banjarsari. Melalui kegiatan ini di harapkan Hidroponik yang ada di perkarangan bisa terawat dan bisa menjadi kegiatan positif remaja Desa Banjarsari. Berikut Tabel 2 menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.

**Tabel 1.** Rancangan Solusi Permasalahan

| No | Permasalahan  | Solusi  |
|----|---|---|
| 1  | Hidroponik yang tidak terawat                       | Menata ulang tempat dan alat hidropnik                      |
| 2  | Perkrangan Desa yang tertutupi daun pohon dan gulma | Kerja bakti pembersihan perkarannngan serta alat hidroponik |
| 3  | Regenerasi dalam pengelolaan hidroponik             | Diskusi dann praktik penanaman hidroponik                   |

Metode diskusi dan praktik di lakukan selama 2 dengan struktur program pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut.

**Tabel 2.** Struktur Program Penanaman Kembali Hidroponik

| Kegiatan  | Peserta            |
|---|--------------------|
| <b>Tanggal 13 Oktober 2020</b>  |                    |
| 1. Penataan ulang Hidroponik<br>2. Pemangkasan daun pohon yang menghalagi tempat hidroponik<br>3. Pembersihan gulma di sekitar Hidroponik<br>4. Pemberisihan alat hidroponik<br>5. Pemasangan paranet | Peserta Pengabdian |
| <b>Tanggal 29 Oktober 2020</b>  |                    |
| 1. Pengenalan budidaya hidroponik<br>2. Praktik budidaya hidroponik   | Remaja Banjarsari  |

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di Bulan Oktober 2020 . Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk diskusi, praktik dan pendampingan secara daring maupun luring. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Perkarangan Balai Desa Banjarsari Berikut rancangan tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

| No | Jenis Kegiatan   | Bukti Dokumen               | Waktu Pelaksanaan      |
|----|--|-----------------------------|------------------------|
| 1  | Koordinasi awal atau observasi ke lokasi pengabdian dan ijin pengabdian                                | Surat kesediaan kerjasama   | Juli 2020              |
| 2  | Penyemaian Tanaman   | Foto Kegiatan               | 14 Oktober 2020        |
| 3  | Kerja bakti (penataan ulang hidroponik, pemangkasan daun pohon, pembersihan gulma, pemasnagan paranet) | Foto Kegiatan               | 13 Oktober 2020        |
| 4  | Belanja Kebutuhan Hidroponik (nutrisi ab mix, rockwall dll)  | Nota Belanja                | 14 Oktober 2020        |
| 5  | Penanaman tanaman di Hidroponik  | Foto kegiatan               | 28 Oktober 2020        |
| 6  | Edukasi Tanaman Hidroponik pada para Remaja Desa Banjarsari  | Daftar hadir, Foto kegiatan | 29 Oktober 2020        |
| 7  | Pendampingan secara berkala (daring/luring)  | Data, Foto kegiatan         | Oktober –November 2020 |

Evaluasi program dilakukan dengan berdiskusi dengan kelompok dan di lanjutkan pencarian solusi selama kegiatan ini berlangsung. Evaluasi program penanaman kembali hidroponik di perkarangan balai desa meliputi : (1) pertumbuhan selama Penyemaian (2) Kerja Bakti di perkarangan Balai desa ( penataan ulang Hidroponik, pemangkasan daun Pohon, pembersihan Gulma, Pemasangan paranet) (3) penanaman tanaman hidroponik (4) edukasi hidroponik pada remaja desa.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penanaman kembali hidroponik pada program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan perangkat desa Banjarsari, hasil dari koordinasi dengan perangkat desa di lanjutkan dengan pemetaan perkarangan serta evaluasi internal. Selanjutnya pada hari berikutnya di lakukan kerja bakti di perkarangan balai desa Banjarsari adapun kegiatan kerja bakti ini meliputi;

1. Pembersihan di sekitar tempat hidroponik
2. Pemangkasan daun yang menghalangi tempat hidroponik
3. Pembersihan alat hidroponik
4. Pembersihan gulma di sekitar hidroponik
5. Penambahan paranet untuk mengurangi hidroponik terkena sinar matahari langsung

Hasil dari kerja bakti ini menunjukkan bahwa alat hidroponik masih layak di gunakan hanya perlu tambahan netpot yang sudah mulai rusak. Setelah menata ulang hidroponik selanjutnya menguji sirkulasi air agar waktu penanaman siap di gunakan.

1. Penyemaian Tanaman

Penyemaian pada penanaman hidroponik di lakukan dengan penyemaian tanaman Kangkung, tanaman kangkung di pilih karena tahan cuaca dan pertumbuhannya yang cepat. Penyemaian ini menggunakan media rockwall dengan membuat +- 130 persemaian. Persemaian ini dilakukan di basecamp putri yang berada di Dsn Gisikan.

2. Edukasi Hidroponik

Edukasi Hidroponik yang dilakukan pada kegiatan ini mengedukasi masyarakat desa Banjarsari khususnya para remaja, edukasi ini di lakukan di tempat penanaman hidroponik pada kegiatan ini kita menjelaskan teknik berhidroponik berdiskusi masalah hidroponik serta belajar bersama berhidroponik. Para remaja desa kita belajar cara berteknik hidroponik agar selepas kegiatan ini bisa dilanjutkan secara mandiri.

Tidak hanya memberi penjelasan teknik berhidroponik, akan tetapi memberi motivasi kepada para remaja agar kegiatan ini menjadi kegiatan positif serta hasil dari bertanam Hidroponik bisa di jual belikan sehingga kegiatan ini bisa membantu pemasukan uang saku para remaja.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Penanaman Kembali yang di lakukan menjadi salah satu tempat percontohan budidaya hidroponik di lahan perkarangan.
2. Penanaman kembali hidroponik bisa memberi pemandangan Tanaman di balai desa Banjarsari

3. Edukasi budidaya Hidroponik kepada para remaja bisa membuat kegiatan positif yang bisa di jalankan secara berkelanjutan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Murali, M. R., Soundaria, M., Maheswari, V., Santhakumari, P., & Gopal, V. (2011). Hydroponics, a Novel Alternative For Geoponic Cultivation Of Medicinal Plants And Food Crops. *International Journal Pharmacy and Biology Science*, 2(2), 286-296.
- Mustamim, M., Fahrizal, M. H., Usluhyah, R., & Kholid, A. (2021). Peningkatan Keterampilan petani melalui Workshop Petani Organik. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8-11.
- Nasirudin, M., Faizah, M., Rahman, A. K., & Tijanuddaroro, M. W. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Pengolahan Limbah Dapur sebagai Pupuk Organik Cair. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 12-15.
- Nasrulloh, M. F., Putra, I. A., Khotimah, K., & Tamam, M. B. (2021). Peningkatan Keterampilan Siswa MTs Melalui Pelatihan Membuat Hidroponik Sederhana dengan Memanfaatkan Botol Air Mineral. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42-48.
- Roidah, I. S. (2015). Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Bonorowo*, 1(2), 43-49.
- Tallei, T. E., Rumengan, I. F. M., & Adam, A. (2017). *Hidroponik untuk Pemula*. Banjarmasin: UNSRAT PRESS.
- Tom, T. (2005). *Garden History: Philosophy and Design, 2000 BC--2000 AD*. New York: Spon Press.